

## **Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya Pemberdayaan**

**Adi Aspian Nur<sup>1</sup>, Suud Ema Fauziah<sup>2</sup>, Dedik Wiryawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara

email: [adiaspiannur22@gmail.com](mailto:adiaspiannur22@gmail.com)

email: [dedik.wiryawan@gmail.com](mailto:dedik.wiryawan@gmail.com)

email: [suudemafauziah@gmail.com](mailto:suudemafauziah@gmail.com)

### **Abstrak**

Permasalahan sampah sampai dengan saat ini khususnya di Kabupaten Bulungan dan sekitarnya masih menjadi persoalan tersendiri, sampah yang dimaksud adalah kertas koran. Koran setiap hari selalu menjadi bacaan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru, sehingga setelah masyarakat selesai membaca koran maka koran tersebut tidak lagi digunakan atau disimpan, inilah yang menyebabkan volume sampah khususnya kertas menjadi tinggi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait sampah kertas koran dapat disimpulkan bahwa kertas koran dapat didaur ulang sehingga bias dimanfaatkan atau digunakan menjadi produk yang mempunyai nilai jual atau ekonomi. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada para mahasiswa dan mahasiswi dalam bentuk pengarahan dan pemberian keterampilan tentang pemanfaatan kertas koran bekas untuk berbagai jenis kerajinan yang dapat digunakan sebagai industri kerajinan serta keterampilan merajut mahasiswa dan mahasiswi. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode diskusi (share), demonstrasi dan praktek langsung di lokasi pelatihan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan dilakukan evaluasi pada tingkat penguasaan keterampilan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penerapan keterampilan dan hasil yang diperoleh peserta. Hasil pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai tergolong baik dan bermanfaat bagi peserta. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil kerajinan satu diantaranya berupa guci dari kertas koran bekas.

**Kata Kunci:** Sampah, Kertas Koran Bekas, Daur Ulang

### **Abstract:**

*Until now, the waste problem, especially in Bulungan Regency and its surroundings, is still a problem in itself, the waste referred to is newspaper. Newspapers are always reading for the public every day to get the latest information, so that after people finish reading the newspapers, the newspapers are no longer used or stored, this is what causes the volume of waste, especially paper to be high. Based on the researchers' observations regarding newsprint waste, it can be concluded that newsprint can be recycled so that it can be used or used into products that have a selling or economic value. This community service aims to provide training to students and female students in the form of direction and provision of skills on the use of used newsprint for various types of crafts that can be used as a craft industry as well as student and female student knitting skills. This training activity uses the discussion method (share), demonstrations and hands-on practice at the training location. To determine the success rate of the training implementation, an evaluation was carried out at the level of mastery of skills from the stages of preparation, implementation, application of skills and the results obtained by participants. The results of the training show that the level of success achieved is good and beneficial for the participants. This can be proven by the existence of handicrafts, one of which is in the form of jars from used newsprint.*

**Keywords:** Garbage, Old Newspaper, Recycling

Submitted: 9 Februari 2021

Revision: 22 Februari 2021

Accepted: 22 Maret 2021

**PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah sampai dengan saat ini khususnya di Kabupaten Bulungan dan sekitarnya masih menjadi persoalan tersendiri, sampah yang dimaksud adalah kertas koran (*Panitia Salat Id Kumpulkan Ratusan Sampah Kertas | Radar Tarakan, n.d.*). Koran setiap hari selalu menjadi bacaan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru, sehingga setelah masyarakat selesai membaca koran maka koran tersebut tidak lagi digunakan atau disimpan, inilah yang menyebabkan volume sampah khususnya kertas menjadi tinggi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait sampah kertas koran dapat disimpulkan bahwa kertas koran dapat didaur ulang sehingga bias dimanfaatkan atau digunakan menjadi produk yang mempunyai nilai jual atau ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Surasmi, Ida Ayu Martadiani, A.A. Media Amlayasa, A.A Bagus Senimantara, Nyoman (Surasmi et al., 2020) menjelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan klasik yang perlu penanganan secara komprehensif dan sampah juga menjadi masalah nasional.

Oleh karena latar belakang tersebut, muncul gagasan berupa solusi integratif dalam rangka meningkatkan kondisi perekonomian suatu daerah dan solusi permasalahan lingkungan melalui program pengabdian kepada masyarakat Kabupaten Bulungan oleh dosen Universitas Kaltara yang diperuntukkan khususnya bagi mahasiswa Kaltara Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Kaltara melalui program pelatihan keterampilan mengolah kerajinan berbahan kertas koran bekas dengan teknik diolah.

Kotler dan Keller memberikan pengertian pelayanan adalah kemasan produk yang yang di dalamnya terdapat proses aktivitas pembuatan, kegunaan produk yang dijual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah aktivitas yang tidak dapat dilihat secara kasat mata akan tetapi dapat dirasakan oleh orang lain sehingga orang lain tersebut dapat merasakan kepuasan batin dari menggunakan produk tersebut. (Nur et al., 2020)

Berdasarkan statistik sampah yang ada di wilayah Indonesia pada tahun 2019 diperoleh bahwa sampah kertas berada diperingkat ketiga setelah sampah dapur dan sampah plastik.

**Table 1 Data Statistik Sampah di Indonesia**

<b>Jenis Sampah</b>	<b>Jumlah (Juta ton/tahun)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sampah Dapur	22,4	58%
Sampah Plastik	5,4	14%
Sampah Kertas	3,6	9%
Sampah Lainnya	2,3	6%
Sampah kayu	1,4	4%
Sampah Kaca	0,7	2%
Sampah karet/Kulit	0,7	2%
Sampah kain	0,7	2%
Sampah Metal	0,7	2%
Sampah pasir	0,5	1%
<b>TOTAL</b>	<b>38,4</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Statistik Sampah Tahun 2019 (*Data Statistik Sampah Di Indonesia - Usaha Rumahan, n.d.*)

Harapan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui dan memahami kendala-kendala yang dialami mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dalam mengolah pemanfaatan sampah kertas koran bekas menjadi kerajinan fungsional, dapat mengetahui dan memberikan solusi bagaimana cara meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mahasiswi dalam melaksanakan program pelatihan pengolahan pemanfaatan kertas koran bekas menjadi kerajinan fungsional, mampu memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan jiwa wirausaha dan minat untuk menjadi pengusaha bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Kaltara, serta mahasiswa diharapkan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan.

## **METODE**

### **a. Tempat dan waktu penelitian**

Sabanar Lama Gang. Masjid Muqorrobin RT 62 RW 23, Bulungan Kalimantan Utara. Penelitian mulai di lakukan di pada tanggal 06 Mei 2020. Dan di akhir pelatihan yang dilakukan mahasiswa pada demo pembuatan hasil kerajinan mahasiswa tersebut dalam pemanfaatan limbah sampah kertas koran bekas pada tanggal 14 Desember 2020

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sampah koran bekas sebagai sumber bahan kerajinan yang menghasilkan nilai ekonomi.

c. Metode Kegiatan

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini dalam memperoleh informasi data dilakukan dengan cara yaitu:

1. Diskusi

Menurut Syaiful Sagala (2009) yang dikutip (Adriansyah et al., 2020) dari diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Diskusi diartikan sebagai pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah yang dilakukan oleh sekelompok orang (Kurniawan et al., 2016)

d. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berupa sampah koran bekas yang dapat diolah menjadi bermacam produk kerajinan.

e. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan sampah koran bekas yang diolah menjadi bahan baku yang berkualitas;
2. Merupakan tahapan-tahapan dalam membentuk kerajinan dolah;
3. Proses pembentukan produk atau barang harus menggunakan cetakan yang sudah dibentuk terlebih dahulu dengan menggunakan plastik yang dibentuk terlebih dahulu;
4. Mencoba produk olahan apakah sudah sesuai kriteria apa belum;
5. Memasarkan pemanfaatan sampah dari koran bekas kepada masyarakat;
6. Mengadakan pengamatan terhadap respon masyarakat terhadap produk olahan dari koran bekas.

Tahapan-Tahapan Dalam Membentuk Kerajinan Dolah :



**Gambar 1 Bagan Produksi Kerajinan Dolah Kertas Koran Bekas**

Berikut gambar pembuatan produk dari Koran bekas:



**Gambar 2 Persiapan Pembuatan (Koran, Lem, Cetakan)**



**Gambar 3 Pembuatan Tali Dolah**





**Gambar 4 Cara Mencetak Kerajinan Dolah**



**Gambar 5 Proses Penjemuran Produk 1/2 Jadi**



**Gambar 6 Penjemuran Hasil Lapisan**



**Gambar 7 Finishing Produk**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan pengolahan kertas koran bekas di wilayah tempat tinggal Sabanar Lama yang akan dilakukan pada bulan Mei 2020 yang dikoordinasi oleh ibu Suud Ema Fauziah Selaku dosen matakuliah kewirausahaan, dengan jumlah peserta 60 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Dalam pelatihan tersebut peserta membutuhkan fasilitas berupa: kertas koran bekas, lem kanji, lem rajawali, mexser, beserta cetakan kayu untuk membentuk produk kerajinan *dolah*.

Keterbatasan alat dan bahan untuk memproduksi dalam jumlah banyak kesulitan selain itu juga modal yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam melakukan usaha dalam bentuk kerajinan barang limbah sampah kertas koran bekas.

Sebelum memulai pelatihan membuat produk kerajinan, tim peneliti beserta Rusmina. Ibu Suud Ema Fauziah selaku narasumber melakukan koordinasi dalam memilih dan mengembangkan desain kerajinan *dolah*. Desain kerajinan *dolah* yang dipilih untuk pelatihan adalah desain UKM bagi mahasiswa dan mahasiswi, dimana selalu mengutamakan aspek fungsional dan efisiensi bahan. Suasana diskusi bersama Ibu suud ema Fauziah dan Mahasiswi Rusmina sebagai penggerak pelatihan Kewirausahaan dimana ibu suud selaku dosen pembimbing dan pembina mahasiswa yang mempunyai potensi *skill* dan keterampilan diarahkan dan dibina oleh dosen tersebut saya Adi Aspian Nur beserta Ibu Aprilia Prita Widyarini selaku tim pengabdian masyarakat khususnya pengembangan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Kaltara.

Adi Aspian nur beserta ibu Suud Ema Fauziah dan ibu Aprilia Prita Widyarini selaku tim

untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dan menghasilkan sesuatu yang tak terpakai dan dibuang sebagai sampah menghasilkan sesuatu yang bernilai tambah dari segi ekonomi maupun keterampilan mahasiswa tersebut. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik *dolah* adalah hasil dari eksperimen secara mandiri oleh Mahasiswi Rusmina sebagai pelaku wirausaha dan UKM dan diarahkan oleh ibu Suud ema Fauziah selaku dosen Manajemen Koperasi dan Kewirausahaan untuk pengembangan karier mahasiswa di masa depan.

### 1. Pembuatan Cetakan Karton

Pembuatan cetakan karton dibuat dari bahan baku kertas karton tebal dengan ukuran 2 mm. Kertas karton ini dapat diperoleh pada supermarket yang sudah tidak lagi menggunakan karton pembungkus makanan. Selanjutnya membentuk model produk, sebagai contoh vas bunga. Setelah terbentuk pola vas bunga dari kertas karton tersebut, barulah vas bunga tersebut ditutupi dengan plastic. Palstik ini digunakan dengan tujuan agar cetakan vas bunga menjadi kuat dan tahan lama.

### 2. Pembuatan *Dolah* (Tali)

Dolah atau tali merupakan perpaduan antara kertas koran bekas dengan lem kanji. Mahalnya harga lem kanji maka digunakan alternatif berupa campuran tepung Tapioka dengan air. Cara membuat dolah sebagai berikut:

- a) Kertas koran dimasukkan ke dalam ember yang telah berisi air dan tepung Tapioka;
- b) Kemudian kertas koran tersebut dikucek seperti mencuci baju;
- c) Kemudian setelah kertas koran tersebut hancur barulah dibentuk menjadi tali yang berukuran panjang.

### 3. Membentuk / Mencetak Dolah (Tali)

Setelah dibuat dolah atau tali dari proses yang kedua di atas, maka langkah selanjutny adalah penjemuran dolah atau tali, dengan tujuan agar dapat dibentuk sesuai pola cetakan karton, contohnya vas bunga. Kemudian dolah atau tali dililitkan mengikuti pola cetakan karton, dalam hal ini pola vas bunga.

### 4. Penjemuran produk

Penjemuran produk dilakukan selama 48 Jam atau agar lebih cepat dapat menggunakan *hair dryer*.



### 5. Pelapisan Lem (Coating)

Penerapan teknik dolah atau tali pada dasarnya merupakan metode membentuk produk  $\frac{1}{2}$  jadi, untuk memperkuat dolah atau tali yang sudah terbentuk maka perlu dilapisi dengan lem kayu dalam penelitian ini menggunakan lem FOX.

### 6. Proses Pewarnaan

Dalam proses pewarnaan dolah atau tali yang sudah dibentuk menjadi produksi sebagai contoh vas bunga. Maka cat yang digunakan menggunakan cat minyak. Alternatif lain menggunakan cat tinta printer. Kemudian dioles dengan menggunakan kuas cat dan dijemur selama 24 jam.

## KESIMPULAN

1. Sampah kertas koran bekas sangat bermanfaat baik sebagai pelestarian lingkungan dan menambah penghasilan dengan nilai jual ekonomi melalui industri kerajinan sampah kertas koran bekas maupun sebagai Desain kerajinan *dolah* yang dipilih untuk pelatihan adalah desain UKM bagi mahasiswa dan mahasiswi, dimana selalu mengutamakan aspek fungsional dan efisiensi bahan. Dengan harga yang relatif sangat murah dan mudah didapat sampah kertas koran bekas bisa dimanfaatkan sebagai bahan dasar dari kerajinan baik itu guci, tempat tissue, souvenir, bingkai foto, lampu, dan perlengkapan dapur sebagainya juga dapat dibuat berbagai kerajinan lain seperti sandal, tas, kursi, meja dan lain-lain.
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan, khususnya mahasiswa dan mahasiswi akan sejumlah pengetahuan dan keterampilan baik dalam mengolah bahan sampah kertas (*khususnya koran bekas*) serta keterampilan merajut dapat digunakan sebagai modal untuk membuka usaha sampingan guna menambah penghasilan kelak jika mereka selesai kuliah dan menjadi pengusaha yang sukses.

## DAFTAR REFERENSI

Adriansyah, M. A., Sintara, I. D., Pramujie, G. V. C., & Salsabila, A. (2020). MENINGKATKAN KOMITMEN ORGANISASI MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DIRI. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 81–89.

*Data Statistik Sampah Di Indonesia - Usaha Rumahan*. (n.d.). Retrieved February 4, 2021, from

<https://usaharumahan.id/data-statistik-sampah-di-indonesia/>

Kurniawan, W., Suprianto, A., & Sumardiyono, B. (2016). Rancangan Sistem Forum Diskusi Online Untuk Program Studi Sistem Informasi Antara Dosen Dan Mahasiswa. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 5(2), 43–51.

Nur, A. A., Wiryawan, D., & Amrie, M. Al. (2020). *Kepuasan Konsumen Astra Motor Honda Tanjung Selor Terkait Pelayanan Showroom*. 2(2), 109–117.

*Panitia Salat Id Kumpulkan Ratusan Sampah Kertas | Radar Tarakan*. (n.d.). Retrieved February 4, 2021, from <https://kaltara.prokal.co/read/news/6511-panitia-salat-id-kumpulkan-ratusan-sampah-kertas.html>

Surasmi, I. A., Martadiani, A. A. M., Amlayasa, A. . B., & Senimantara, N. (2020). View of PEMBERDAYAAN PENGRAJIN KORAN BEKAS SATYA BALI KREATIF DI DESA SUMERTA KAUH KOTA DENPASAR. *Jurnal Sewaka Bhakti*, Volume 5,(embaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia Denpasar), 08–16. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/sewakabhakti/article/view/1109/718>